

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA
DAN ANAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA SMP FULL DAY SCHOOL
DI SURABAYA

Proposal



Disusun Oleh :

Febry Freida Tri Iriani
0843010274

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2013

Judul : Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak
Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Full Day School di
Surabaya
Nama : Febry Freida Tri Iriani
NPM : 0843010274
Progdi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui

Pembimbing Utama Tim Penguji

1.

Juwito, S. Sos, MSi
NPT. 367049500361

Juwito, S. Sos, MSi
NPT. 367049500361

2.

Drs. Kusnarto, Msi
NIP. 195808011984021001

3.

Zainal Abidin Achmad, M.Si, M.Ed
NPT. 3730 5990 1701

Mengetahui
Ketua Program Studi

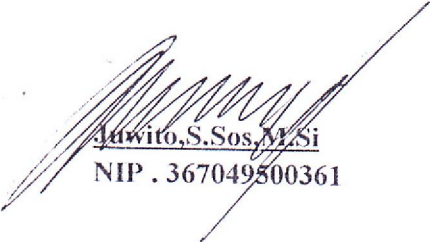
Juwito, S. Sos. MSi
NPT. 367049500361

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA DAN ANAK
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP *FULLDAY SCHOOL* DI
SURABAYA**

Oleh :
FEBRY FREIDA TRI IRIANI
NPM. 08 43010 274

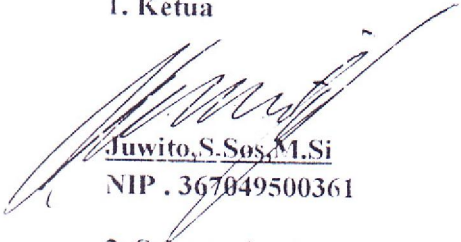
Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 20 Juni 2013

Pembimbing Utama

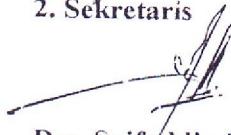

Juwito, S.Sos, M.Si
NIP . 367049500361

Tim Penguji :

1. Ketua


Juwito, S.Sos, M.Si
NIP . 367049500361



2. Sekretaris


Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 370069400351

3. Anggota


Drs. Kusnarto, M.Si
NIP . 195808011984021001

Mengetahui,



DRA.SUMARDJATI, M.Si
NIP . 1 9620323 199309 2001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Full Day School Di Surabaya.

Penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsuhnya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Juwito, S.Sos,M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama menyelesaikan ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Suedarto, Mp, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi, terutama kepada Ibu Dra. Sumardijati, M.si yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

1. Buat kedua orang tua saya Ibunda Eliyah dan Bapak Subagio yang telah mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta perhatiannya secara moril maupun materil, dan juga atas do'a yang tak henti-hentinya beliau haturkan untuk penulis. Serta kakak – kakakku tercinta yang selalu memberikan semangatnya kepada penulis.
2. Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada teman-teman kampus : Abdi, Rere, Ovi,Nanda, Dan semua teman-teman yang lain yang tidak bisa saya tulis . Terima kasih atas dukungan, do'a, dan semua bantuannya.
3. Buat calon suami Irham Abdika, yang sudah menemani dan terimakasih atas semua perhatian yang sudah diberikan sewaktu mengerjakan skripsi.
4. Buat semuanya yang tidak bisa di sebutin namanya dan udah menemani di awal-awal skripsi, makasih perhatian dan waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca,
khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 06 Juni 2013

Febry Freida

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Komunikasi	9
2.2.2. Perilaku Komunikasi	11
2.2.3. Tujuan Komunikasi	12
2.2.4. Fungsi Komunikasi	13
2.2.5. Pola Komunikasi	14
2.2.6. Komunikasi Interpersonal	15
2.2.7. Tujuan Komunikasi Interpersonal	16

2.2.8. Fungsi Komunikasi Interpersonal	17
2.2.9. Unsur Komunikasi Interpersonal	19
2.2.10. Motivasi Belajar	20
2.2.11. Aspek Motivasi Belajar	22
2.2.12. Faktor Motivasi Belajar	23
2.2.13. Orang Tua	24
2.2.14. Siswa	24
2.2.15. Full Day Scholl	25
2.3. Kerangka Berpikir	27
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.1.1. Definisi Operasional	30
3.1.2. Komunikasi Interpersonal	30
3.1.3. Motivasi Belajar	31
3.1.4. Pengukuran Variabel	32
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	33
3.2.1. Populasi	33
3.2.2. Sampel	33
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Metode Analisis Data	35
3.4.1. Uji Validitas	35

3.4.2. Uji Reliabilitas	35
3.4.3. Distribusi Frekuensi	35
3.4.4. Uji Asumsi Klasik	36
3.4.5. Uji Regresi Linier	38
3.4.6. Uji Hipotesis	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data	41
4.2.1. Identitas Responden	41
4.2.2. Deskripsi Openness (keterbukaan)	42
4.2.3. Supportiveness (mendukung)	47
4.2.4. Motivasi Belajar	52
4.2.5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	59
4.2.6. Uji Asumsi Klasik	61
4.2.7. Hubungan Openness Dan Supportiveness Dengan Motivasi Belajar	64
4.2.8. Hasil Uji Regresi	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	 68
KUESIONER	70

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel	4.2	Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel	4.3	Keterbukaan Anak Untuk Menceritakan Kegiatan Yang Didapat Selama Full Day Scholl	43
Tabel	4.4	Keterbukaan anak untuk menceritakan masalah selama mengikuti Full Day Scholl	44
Tabel	4.5	Keterbukaan anak untuk menceritakan pengalaman yang didapatkan selama mengikuti Full Day School	45
Tabel	4.6	Pengkategorian Variabel Openness (keterbukaan) Secara Keseluruhan	46
Tabel	4.7	Dukungan materi yang diberikan kepada anak selama mengikuti Full Day School	47
Tabel	4.8	Dukungan yang diberikan orang tua terhadap masalah yang dialami anak selama mengikuti Full Day School	48
Tabel	4.9	Dukungan semangat yang diberikan kepada anak selama mengikuti Full day School	49
Tabel	4.10	Pengkategorian Variabel Supportiveness (mendukung) Secara Keseluruhan	51
Tabel	4.11	Harapan guru yaitu harapan guru terhadap hasil dari pembelajaran terhadap siswa	52

Tabel 4.12	Instruksi langsung yaitu instruksi yang diberikan guru terhadap siswa dalam mengerjakan tugas	53
Tabel 4.13	Penguatan dan hadiah yaitu hadiah yang diberikan terhadap hasil belajar siswa	54
Tabel 4.14	Hukuman yaitu hukuman yang diberikan kepada siswa terhadap tindakan yang prestasi yang buruk	55
Tabel 4.15	Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar Secara Keseluruhan	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Validitas Variabel Openness (keterbukaan)	58
Tabel 4.17	Hasil Uji Validitas Variabel Supportiveness (mendukung)	58
Tabel 4.18	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	59
Tabel 4.19	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	59
Tabel 4.20	Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.22	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.33	Hubungan dan Besarnya Pengaruh Openness Dan Supportivness Dengan Motivasi Belajar	63
Tabel 4.34	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	29
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner	71
Lampiran 2	Rekapitulasi Jawaban Responden	75
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Responden	81
Lampiran 4	Hasil Pengujian Hipotesis	83

ABSTRAKS

Febry Freida Tri Iriani, 0843010274 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Full Day School di Surabaya

Komunikasi interpersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dan individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan, komunikasi interpersonal dapat memicu bentuk komunikasi yang lainnya. Komunikasi interpersonal juga dapat terjadi dalam lingkup keluarga salah satunya antara orang tua dan anak, secara psikologis orang tua mempunyai emosional yang sangat dekat dengan anak serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan memberikn pengaruh kepada anak sehingga akan termotivasi untuk belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Openness (keterbukaan) dan Supportiveness (mendukung) terhadap motivasi belajar siswa SMP Full Day School Di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia lebih dari 12-15 tahun karena dianggap pada usia tersebut masyarakat sedang menempuh pendidikan SMP dan merupakan remaja awal dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data untuk penelitian disini menggunakan dua pendekatan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda

Dari hasil pengujian didapatkan hasil Hipotesis pertama yang berbunyi diduga komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Openness (keterbukaan) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Full Day School Di Surabaya dapat diterima kebenarannya karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,036 dan lebih kecil dari 0,05. Hipotesis kedua yang berbunyi diduga komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Supportiveness (mendukung) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa Full Day School Di Surabaya dapat diterima kebenarannya karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,032 dan lebih kecil dari 0,05

Keyword : Pengaruh, Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, Anak, Motivasi Belajar, Full Day

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seseorang dalam kehidupan sehari-hari akan melakukan interaksi dengan orang lain sebagai konsekuensi keberadaannya sebagai manusia yang hidup dalam lingkungan social. Interaksi yang dilakukannya itu membutuhkan media atau sarana sebagai alat yang dapat membantu memperdalam interaksinya. Sarana yang biasa dan paling mudah dilakukan adalah komunikasi, karena dengan komunikasi interaksi dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dipahami karena pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi dapat mengungkapkan harapan, ide, gagasan, dan keinginan masing-masing melalui komunikasi.

Sendjaja (2005:13) mengemukakan bahwa komunikasi memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia dan sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam situasi komunikasi antarpribadi atau antarpribadi. Sependapat dengan hal itu, Rakhmat (2002:23) mengemukakan bahwa kepribadian terbentuk sepanjang hidup, selama itu pula komunikasi menjadi penting untuk pertumbuhan kepribadian.

Kehadiran orang lain dalam rangka mengembangkan kepribadiannya sangat dibutuhkan oleh remaja. Kehadiran orang lain bukan semata-mata sebagai teman bdialog saja, tetapi lebih jauh dari pada itu orang lain tersebut dapat memberikan saran, pendapat, masukan, nasihat kepada para remaja ketika mereka sedang

menghadapi masalah atau persoalan. Disinilah pengembangan efektivitas pribadi remaja dapat dibentuk melalui adanya komunikasi yang mendalam atau dengan kata lain komunikasi secara interpersonal (Mustika, 2009).

Komunikasi interpersonal merupakan keterlibatan internal secara aktif dan individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal yang berkelanjutan, komunikasi interpersonal dapat memicu bentuk komunikasi yang lainnya. Pentingnya situasi komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog itu sendiri adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk dialog ini berfungsi ganda, masing-masing menjadi pembicara dan pendengar (Effendy, 2003).

Komunikasi interpersonal memiliki keunikan karena selalu dimulai dari proses hubungan yang bersifat psikologis, dan proses psikologis selalu mengakibatkan keterpengaruhan. Jenis komunikasi ini dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku manusia berhubung perilakunya yang dialogis (Arisanti, 2011). Proses komunikasi interpersonal akan datang berlangsung dengan baik bila antar personal yang terlibat didalam proses komunikasi interpersonal tersebut saling memiliki keterbukaan atau dalam bahasa lain komunikasi interpersonal tidak akan berjalan dengan baik bila masing-masing orang yang terlibat saling menutup diri (Yati, 2011).

Komunikasi interpersonal juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga, karena komunikasi dapat menjadikan seseorang mampu

mengemukakan pendapat dan pandangannya sehingga mudah untuk memahami orang lain (Mustika, 2009).

Komunikasi interpersonal juga dapat terjadi dalam lingkup keluarga salah satunya antara orang tua dan anak, secara psikologis orang tua mempunyai emosional yang sangat dekat dengan anak serta memiliki peranan yang kuat untuk dapat memberikan memberikn pengaruh kepada anak sehingga akan termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sadirman, 2006 : 75).

Pendidikan Indonesia saat ini adalah semakin hari kualitasnya makin rendah. Hingga saat ini masalah pendidikan masih menjadi perhatian khusus oleh pemerintah, pasalnya indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau education for all (EFA) di indonesia menurun tiap tahunnya tahun 2011 indonesia berada di peringkat dari 127 negara dan merosot dibandingkan tahun 2010 yang berada pada posisi 65 indeks yang dikeluarkan pada tahun 2011 oleh UNESCO ini lebih rendah di bandingkan Brunei Darussalam (34) serta terpaut Malaysia (65). Salah satu penyebab rendahnya indeks pembangunan pendidikan adalah tingginya anak jumlah anak putus sekolah, sedikitnya setengah juta anak usia sekolah dasar (SD) dan 200 ribu anak usia sekolah menengah pertama (SMP) tidak dapat melanjutkan pendidikan . data pendidkan juga menyebutkan 1,3 juta anak usia 7-15 tahun terancam putus sekolah. Bahkan laporan Departemen pendidikan dan

kebudayaan menunjukkan bahwa setiap menit ada empat anak putus sekolah (<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/09/masalah-pendidikan-di-indonesia-dan-solusinya-517913.html>).

Fenomena yang banyak muncul saat ini adalah semakin maraknya sekolah-sekolah yang menerapkan konsep sekolah sehari penuh atau full day school. Sekolah sehari penuh atau full day school merupakan salah satu konsep dari pengembangan kurikulum. Meskipun memiliki patokan kurikulum yang sama dengan sekolah lainnya, namun full day school sedikit mengembangkan kurikulumnya lebih dari sekolah yang lain, mengingat jam belajarnya lebih dari sekolah pada umumnya.

Penerapan Full Day School sendiri memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam penerapannya, (1) Sistem full day school lebih memungkinkan terwujudnya pendidikan utuh. Karena melalui sistem asrama dan pola full day school tendensi ke arah penguatan pada sisi kognitif saja dapat lebih dihindarkan, dalam arti aspek afektif siswa dapat lebih diarahkan demikian juga pada aspek psikomotoriknya, (2) Sistem full day school lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi, dan (3) Full day school dengan pola asrama yang tersentralisir dan sistem pengawasan 24 jam sangat memungkinkan bagi terwujudnya intensifikasi proses pendidikan dalam arti siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk sesuai dengan misi dan orientasi lembaga bersangkutan, sebab aktivitas siswa lebih mudah terpantau karena sejak awal sudah diarahkan dan sistem full day school merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal, seperti aplikasi PAI yang

mencakup semua ranah baik kognitif, afektif maupun psikomotorik dan juga kemampuan bahasa asing (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://aginista.blogspot.com/2013/01/metode-pembelajaransistem-full-day.html>).

Permasalahan yang terjadi pada penerapan Full Day School adalah (1) sistem full day school sering menimbulkan rasa bosan pada siswa, maka sistem pembelajaran dengan pola full day school membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh, (2) Sistem full day school memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola, agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola full day school berlangsung optimal, sangat dibutuhkan perhatian dan curahan pemikiran terlebih dari pengelolaannya dan Sistem full day school hanya menitik beratkan pada pengembangan intelektual quantient (IQ), model pendidikan full day school tidak secara holistik mengembangkan IESQ anak didik karena banyak persoalan yang pemecahannya tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual, tapi juga kecerdasan emosi dan spiritual (<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://aginista.blogspot.com/2013/01/metode-pembelajaransistem-full-day.html>).

Di Surabaya sendiri, pelaksanaan sekolah dengan sistem full day school dianggap tidak terlalu berhasil. Pasalnya, masih banyak sekolah yang belum menerapkan konsep yang mulai diperkenalkan pada tahun 2008 lalu itu. Sebagian besar yang belum menerapkan adalah sekolah-sekolah jenjang Sekolah Dasar dan

Sekolah Menengah Pertama. Kendala dalam pengembangan konsep full day school di sekolah Surabaya adalah bagaimana membuat pembelajaran yang menyenangkan. Pasalnya, dengan sistem full day school, siswa harus berada di sekolah sepanjang hari. Jika pembelajarannya tidak menyenangkan, siswa bakal bosan dan pelajaran sulit terserap.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Full Day School di Surabaya”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Openness (keterbukaan) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Full Day School Di Surabaya ?
2. Apakah komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Supportiveness (mendukung) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Full Day School Di Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Openness (keterbukaan) terhadap motivasi belajar siswa SMP Full Day School Di Surabaya

2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak dimensi Supportiveness (mendukung) terhadap motivasi belajar siswa SMP Full Day School Di Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak keluarga agar dapat berkomunikasi interpersonal dengan baik dengan anak agar timbul motivasi dalam diri anak untuk menjadi yang lebih baik

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi interpersonal dan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar.